



## Keefektifan Model *Think Pair Share* Berbantu Media Kartu Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Kelas I SD

Aji Kartiko<sup>1\*</sup>, Ikha Listyarini<sup>2</sup>, Sukamto<sup>3</sup> 

<sup>1,2,3</sup> Universitas PGRI Semarang, Semarang, Indonesia

\*Corresponding Author: [ajikartiko12@gmail.com](mailto:ajikartiko12@gmail.com)

### Abstrak

Rendahnya kemampuan membaca peserta didik di sekolah dasar disebabkan karena guru menganggap peserta didik sudah mampu membaca serta cara pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang inovatif. Hal ini dapat dilihat dari kenyataannya yang ada di lapangan dimana hanya 6 dari 28 peserta didik kelas I yang mampu membaca. Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui keefektifan model *Think Pair Share* berbantu media kartu gambar terhadap kemampuan membaca kelas I SD. Berdasarkan tujuan tersebut jenis penelitian yang digunakan adalah Pre-Eksperimental Design dengan jenis One-Group Pretest-Posttest Design, dengan jumlah populasi sebanyak 28 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan non tes berupa observasi dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji-T, sehingga berdasarkan hasilnya awal mula hanya 6 peserta didik yang mampu membaca dengan rata-rata kelas 43,4 menjadi 21 peserta didik yang mampu membaca dengan rata-rata 77,3. Dibuktikan dari hasil Thitung sebesar 12,146 dan Ttabel sebesar 1,673 membuktikan bahwa Thitung > Ttabel yang berarti H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model *Think Pair Share* berbantuan media gambar efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 SD.

**Kata kunci:** Model TPS, Media Kartu Gambar

### Abstract

The low reading ability of students in elementary schools is because the teacher considers students to be able to read and the teaching methods used by the teacher are less innovative. This can be seen from the reality in the field where only 6 out of 28 first-grade students can read. The purpose of this research was to determine the effectiveness of the *Think Pair Share* model assisted by image card media on the reading ability of first-grade. Based on these objectives the type of research used is Pre-Experimental Design with the type of One-Group Pretest-Posttest Design, with a population of 28 students. Data collection was carried out using test and non-test techniques in the form of observation and interviews. Data analysis was performed using the T-test, so that based on the initial results only 6 students were able to read with a class average of 43.4 to 21 students who were able to read with an average of 77.3. Evidenced by the results of Tcount of 12.146 and Ttable of 1.673 proves that Tcount > Ttable which means that H<sub>0</sub> is rejected and H<sub>a</sub> is accepted. So it can be concluded that the *Think Pair Share* model assisted by image media is effectively used to improve the reading skills of first-grade elementary school students.

**Keywords:** think pair share model, picture card media

### Introduction

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan sumber belajar (Abdullah, 2012; Pane & Darwis Dasopang, 2017). Dalam pembelajaran ada tiga aspek yang harus dicapai oleh peserta didik, aspek-aspek terdiri dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek psikomotorik merupakan aspek tentang keterampilan peserta didik yang meliputi kemampuan belajar serta kemampuan intelektual peserta didik. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kemampuan intelektual terdiri dari kemampuan membaca, menulis dan menyimak (Fallis, 2013; Sari et al., 2017). Dalam hal ini kemampuan yang paling mendasar dan sangat penting adalah kemampuan membaca, hal ini dikarenakan dengan membaca peserta didik dapat memahami materi ajar yang diberikan. Membaca merupakan perpaduan

#### History:

Received : 20 August 2020

Revised : 5 September 2020

Accepted : 2 November 2020

Published : 1 Desember 2020

**Publisher:** Undiksha Press

**Licensed:** This work is licensed under

a Creative Commons Attribution 3.0 License



dari pengalaman dan upaya memahami lambang-lambang grafis untuk menelusuri, memahami, dan mengeksplorasi sebuah simbol pada tulisan (Ahmad, 2017; Hadini, 2017; Kurniawanti, 2013; Rakimahwati et al., 2018). Hal tersebut yang menjadikan kemampuan membaca menjadi sangat penting untuk menciptakan proses belajar lebih hidup dan aktif. Pembelajaran membaca permulaan untuk siswa kelas I sangatlah dibutuhkan untuk mempersiapkan pada tahap membaca lanjutan. Pembelajaran membaca permulaan hendaknya dilaksanakan dengan metode dan media yang menyenangkan bagi siswa, sehingga siswa tidak merasa terbebani dan tertekan dalam belajar membaca (Rahman & Haryanto, 2014). Dengan peserta didik mampu membaca, maka peserta didik tersebut akan mampu mengetahui apa yang sedang dipelajari dan menjadikan peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan materi yang lain.

Namun pada kenyataannya, kemampuan membaca peserta didik dapat dikatakan masih kurang. Hal ini terlihat dari masih banyaknya peserta didik yang tidak bisa melafalkan sebuah kata dengan benar khususnya pada kelas I. Proses pembelajaran membaca di sekolah dasar dapat dilakukan sejak dini agar peserta didik terbiasa dan mampu dalam kelanjutannya. Kondisi di lapangan terlihat bahwa peserta didik tidak mampu mengikuti bacaan yang dipandu oleh guru dan hanya diam karena kurangnya kemampuan membaca peserta didik. Dalam wawancara dengan guru kelas I SD Tegalsari 2 Kota Tegal Ibu Sri Hastutiningsih, S.Pd., SD. mengatakan bahwa masalah utama dalam proses pembelajaran kelas I adalah kurangnya kemampuan membaca peserta didik. Hal tersebut menyebabkan guru sulitnya untuk mengajarkan materi yang lain. Bahkan di SD Tegalsari 2 Kota Tegal hanya sekitar 20% peserta didik kelas I yang bisa membaca namun guru menganggap peserta didik kelas I tersebut sudah mampu membaca. Dengan begitu peserta didik tidak dapat menangkap apa yang dipelajarinya. Kenyataan tersebut memanglah menjadi faktor utama dalam masalah pembelajaran yang menyebabkan ketidakmampuan peserta didik dalam memahami sebuah pembelajaran yang dipelajari. Dilihat dari semua itu sebenarnya peserta didik memiliki kemampuan untuk semua itu, namun kurangnya cara guru untuk membangkitkan semua kemampuan yang ada pada peserta didik.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan diatas, untuk mengatasi permasalahan kemampuan membaca siswa kelas I, dirasa perlu adanya inovasi dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Inovasi pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik dan relevan digunakan. Salah satu model yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah model pembelajaran Think Pair Share. Model c merupakan model kooperatif yang memiliki variasi pola diskusi, dimana peserta didik melakukan kegiatan berpikir dan berdiskusi dengan pasangan serta sharing dalam hasil yang diperoleh sebelumnya, model ini dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik (Handayani & Yanti, 2017; Isrok'atun, 2018; Kurniasari & Setyaningtyas, 2017). Pembelajaran model Think Pair Share merupakan model pembelajaran yang didalamnya berisi pembelajaran dengan memberikan waktu terhadap peserta didik untuk bekerja sendiri ataupun bekerjasama dengan peserta didik yang lain serta digunakan untuk menciptakan suasana kelas yang aktif (Faqih, 2019; Rahayu & Pramukantoro, 2013). Penggunaan model berpasangan ini diharapkan dapat menghidupkan pembelajaran membaca sehingga menjadikan peserta didik mampu membaca dengan baik dan benar. Dengan cara berpasangan tersebut peserta didik tidak akan canggung untuk sama-sama belajar dan membantu temannya. Karena peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda-beda, seperti hanya mampu saling belajar dengan dua peserta didik. Dengan begitu model ini dirasa dapat membantu proses pembelajaran yang membuat semua peserta didik menjadi aktif, karena setiap kelompok terdiri 2 anak yang memudahkan untuk saling membantu dan menghidupkan kemampuan membaca peserta didik.

Sebuah pembelajaran tidak akan hidup jika guru hanya menggunakan model pembelajaran. Tentunya terlihat dari sebuah pemikiran anak-anak yang perlu adanya bantuan untuk memudahkan memahami. Dengan begitu guru perlu menggunakan media dalam proses pembelajaran. Media yang dirasa sesuai digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 SD adalah media adalah kartu gambar. Hal ini karena kartu gambar dengan bantuan tulisan akan membuat peserta didik mampu membaca dan tertarik untuk membaca. Media kartu gambar merupakan media yang dirancang peneliti dengan jenis media visual sebagai bahan penyalur pembelajaran dan sebagai sarana komunikasi (Laely, 2013). Kartu adalah media grafis bidang datar yang didalamnya memuat tulisan, simbol dan gambar yang digunakan untuk memudahkan pemahaman peserta didik (Agustini et al., 2013). Media kartu gambar merupakan media pembelajaran yang berisi gambar dalam sebuah kartu yang kemudian dilengkapi dengan kata-kata berukuran kecil, sedang maupun besar yang dapat menghantarkan apa yang akan disampaikan harus dengan mempunyai kualitas yang baik, tujuan yang jelas, mengandung kebenaran, lengkap dan menarik (Agustini et al., 2013; Puspita et al., 2016). Dengan begitu maka media seperti ini dinilai tepat untuk dipadukan dengan model Think Pair Share sehingga membantu proses belajar peserta didik dalam kemampuan membaca. Karena terlihat dari karakter peserta didik kelas I yang suka akan dengan gambar-gambar yang ada sehingga minat belajar pun akan tumbuh.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al., (2019) menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar matematika peserta didik melalui model Think Pair Share (TPS) berbantuan media Bangun Kreasi. Penelitian yang dilakukan oleh (C. Dewi, 2016) disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman konsep materi masalah sosial mata pelajaran IPS pada siswa kelas IV SDN Kedungputeri 2 Ngawi. Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari & Widodo (2015) menyatakan bahawa terdapat peningkatan hasil belajar dan keaktifan siswa kelas XI.

Dari hasil tersebut maka masalah utama yang membuat peserta didik tidak mampu melakukan kemampuan membaca adalah banyaknya peserta didik yang tidak mampu membaca dengan baik dan benar. Sebagai peneliti melihat hal seperti itu maka akan mengubah pembelajaran menggunakan model Think Pair Share dengan berbantu media kartu gambar. Dengan tujuan untuk mengetahui keefektifan model Think Pair Share berbantu media kartu gambar terhadap kemampuan membaca kelas I SD. Penggunaan model pembelajaran berkelompok berpasangan akan memudahkan peserta didik untuk berinteraksi dengan teman dan menjadikan suasana pembelajaran menjadi aktif dan dengan penggunaan media kartu gambar peserta didik akan lebih cepat memahami sebuah materi yang diajarkan. Dengan begitu peserta didik akan melakukan proses belajar dengan teman kelompoknya yang akan saling membantu, terutama menggunakan kartu gambar yang membuat peserta didik akan termotivasi dan berminat untuk belajar bersama.

## **Materials and Methods**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Tegalsari 2 Kota Tegal. Dengan subjek penelitian adalah peserta didik kelas I SD Tegalsari 2 Kota Tegal yang berjumlah 28 orang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Pre-Eksperimental Design dengan jenis One-Group Pretest-Posttest Design. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan pretest dan posttest kepada 28 peserta didik. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan model Think Pair Share berbantu media kartu gambar.

Penelitian ini mengambil data dari hasil Observasi tentang keadaan di lapangan, selanjutnya wawancara terhadap guru kelas I dan Tes. Selanjutnya hasil tersebut akan dihitung menggunakan Uji Normalitas Awal dan Akhir untuk mengetahui data yang didapat berdistribusi normal atau tidak, selanjutnya dilakukan Uji T untuk melihat keefektifan yang terjadi pada penggunaan model Think Pair Share berbantuan media kartu gambar terhadap

kemampuan membaca peserta didik kelas I SD tegalsari 2 Kota Tegal. Dengan begitu akan terlihat hasil pretest dan posttest serta diketahui model pembelajaran Think Pair Share berbantu media kartu gambar efektif terhadap kemampuan peserta didik di SD Tegalsari 2 Kota Tegal.

## Results and Discussion

### Hasil Penelitian

Hasil pretest yang dilakukan pada tahap awal penelitian menunjukkan bahwa nilai peserta didik pada masih berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Hal ini dapat dilihat dari 28 jumlah peserta didik hanya 6 orang yang tuntas dan 22 orag tidak tuntas dengan nilai terendah 35 dan tertinggi 75 yang rata-rata kelas hanya 43,4. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca peserta didik masih sangat rendah.

Selanjutnya pada pertemuan kedua peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model Think Pair Share berbantuan media kartu gambar. Dari proses pembelajaran yang dilakukan dapat dilihat bahwa dengan menggunakan model Think Pair Share berbantuan media kartu gambar proses pembelajaran di kelas menjadi lebih aktif, sehingga secara perlahan membuat peserta didik mulai memahami tentang cara baca dari kata maupun kalimat dengan benar.

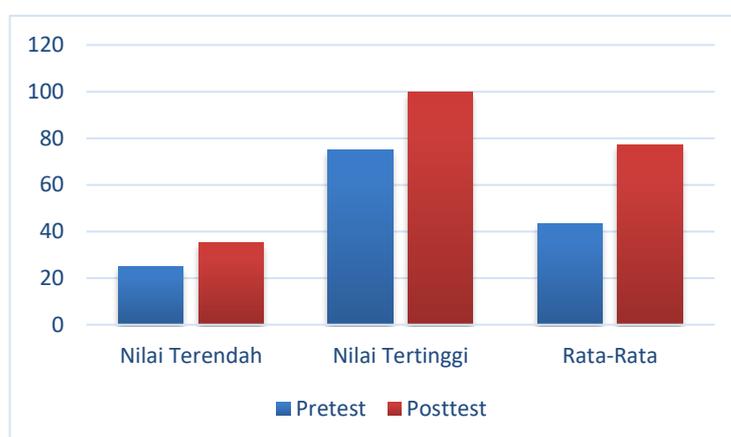
Kegiatan penelitian dilanjutkan pada pertemuan ke-3, dimana pada pertemuan ini peneliti melaksanakan posttest kepada siswa kelas 1. Adapun hasil yang didapatkan yakni adanya peningkatan dari hasil semula pretest dengan hasil 21 peserta didik tuntas dan 7 peserta didik tidak tuntas yang memiliki rata-rata 77,3. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa model Think Pair Share berbantuan media kartu gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik. Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Hasil Nilai *Pretest* dan *Posttest*

<b>Nama</b>	<b>Pretest</b>	<b>Posttest</b>
Responden 1	25	65
Responden 2	30	85
Responden 3	25	35
Responden 4	75	100
Responden 5	25	85
Responden 6	25	35
Responden 7	25	50
Responden 8	35	85
Responden 9	40	90
Responden 10	45	95
Responden 11	50	95
Responden 12	30	75
Responden 13	50	95
Responden 14	30	65
Responden 15	40	90
Responden 16	65	95
Responden 17	50	70
Responden 18	25	35
Responden 19	35	55
Responden 20	40	90
Responden 21	70	100
Responden 22	25	35

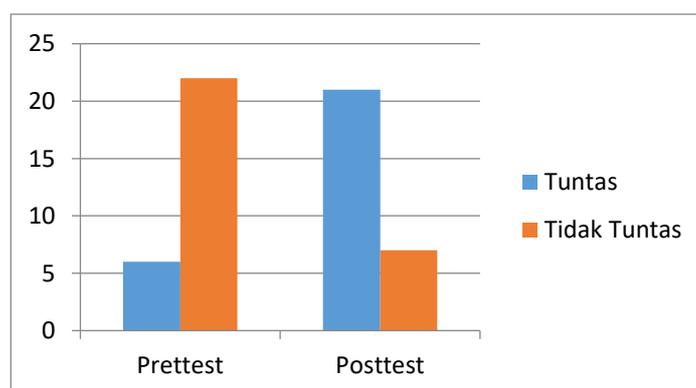
Nama	Pretest	Posttest
Responden 23	55	90
Responden 24	55	100
Responden 25	65	95
Responden 26	75	100
Responden 27	35	55
Responden 28	70	100
<b>Nilai Terendah</b>	25	35
<b>Nilai Tertinggi</b>	75	100
<b>Rata-rata</b>	43,4	77,3

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa terjadi perubahan yang signifikan pada kemampuan membaca siswa yang berpengaruh terhadap meningkatnya hasil belajar. Mulai dari nilai terendah dan nilai tertinggi adanya perbedaan antara pretest dan posttest. Jika hasil tersebut disajikan dalam diagram, maka dapat dilihat pada gambar 1.



**Gambar 1.** Grafik hasil Pretest dan Posttest

Selanjutnya grafik peningkatan jumlah peserta didik yang tuntas dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada gambar 2.



**Gambar 2.** Grafik Jumlah Peserta Didik yang Tuntas dan Tidak Tuntas

Selanjutnya untuk membuktikan keefektifan Model Think Pair Share berbantuan media kartu gambar di SD Tegasari 2 Kota Tegal. Peneliti melakukan Uji Normalitas Awal (Pretest), Uji Normalitas Akhir (Posttest) dan Uji-T. Pada Hasil uji normalitas awal diperoleh

$L_0$  sebesar 0,152 dan  $L_{tabel}$  sebesar 0,164 dengan taraf signifikan 0,05, sehingga  $L_0 < L_{tabel}$  yang menjadikan data berdistribusi normal. Selanjuta pada Hasil uji normalitas akhir diperoleh  $L_0$  sebesar 0,159 dan  $L_{tabel}$  sebesar 0,164 dengan taraf signifikan 0,05, yang menunjukkan bahwa  $L_0 < L_{tabel}$  yang menjadikan data berdistribusi normal. Perhitungan uji-T dengan taraf signifikan 5% menunjukkan hasil  $T_{hitung}$  sebesar 12,146 dan  $T_{tabel}$  sebesar 1.673 maka  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Yang menunjukkan bahwa terdapat penggunaan model pembelajaran Think Pair Share berbantu media kartu gambar efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 SD.

Berdasarkan hasil pretest dan posttest yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan kualitas kemampuan membaca dengan model Think Pair Share berbantu media kartu gambar. Kemampuan tersebut terlihat pada pretest yang terdapat 22 peserta didik yang tidak tuntas dan yang tuntas hanya 6 peserta didik dengan rata-rata 43,4. Pada saat posttest peserta didik yang tuntas menjadi 21 dan yang tidak tuntas hanya 7 peserta didik dengan rata-rata 77,3. Selanjuta berdasarkan hasil uji-T didapatkan nilai  $T_{hitung}$  sebesar 12,146 dan  $T_{tabel}$  sebesar 1.673 maka  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yang juga membuktikan bahwa adanya keefektifan model Think Pair Share berbantu media kartu gambar terhadap kemampuan membaca kelas I SD Tegalsari 2 Kota Tegal

## Pembahasan

Peningkatan kemampuan membaca siswa kelas 1 di SD Tegalsari 2 Kota Tegal tidak terlepas dari penggunaan model serta media pembelajaran yang inovatif, dimana dengan adanya penggunaan model pembelajaran peserta didik akan dapat melakukan kegiatan berpikir dan berdiskusi dengan pasangan serta sharing terkait dengan materi yang didapatkan, dimana model pembelajaran ini dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik di dalam kelas (Drs. I Ketut Dibia, 2017). Selain itu penggunaan media juga akan dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar, dikarenakan media pembelajaran berfungsi sebagai alat untuk membuat pembelajaran yang lebih efektif, mempercepat proses belajar, meningkatkan kualitas proses belajarmengajar, mengkonkretkan yang abstrak (Nurseto, 2012). Sebuah pembelajaran tidak akan hidup jika guru hanya menggunakan model pembelajaran. Tentunya terlihat dari sebuah pemikiran anak-anak yang perlu adanya bantuan untuk memudahkan memahami. Dengan begitu guru perlu menggunakan media dalam proses pembelajaran. Media yang dirasa sesuai digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 SD adalah media adalah kartu gambar. Hal ini karena kartu gambar dengan bantuan tulisan akan membuat peserta didik mampu membaca dan tertarik untuk membaca. Media kartu gambar merupakan media yang dirancang peneliti dengan jenis media visual sebagai bahan penyalur pembelajaran dan sebagai sarana komunikasi (Laely, 2013).

Kartu adalah media grafis bidang datar yang didalamnya memuat tulisan, simbol dan gambar yang digunakan untuk memudahkan pemahaman peserta didik (Agustini et al., 2013). Media kartu gambar merupakan media pembelajaran yang berisi gambar dalam sebuah kartu yang kemudian dilengkapi dengan kata-kata berukuran kecil, sedang maupun besar yang dapat menghantarkan apa yang akan disampaikan harus dengan mempunyai kualitas yang baik, tujuan yang jelas, mengandung kebenaran, lengkap dan menarik (Agustini et al., 2013; Puspita et al., 2016). Dengan begitu maka media seperti ini dinilai tepat untuk dipadukan dengan model Think Pair Share sehingga membantu proses belajar peserta didik dalam kemampuan membaca. Karena terlihat dari karakter peserta didik kelas I yang suka akan dengan gambar-gambar yang ada sehingga minat belajar pun akan tumbuh.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh S. M. Dewi, (2017) menunjukkan bahwa Karena signifikansi  $0,033 < \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap keterampilan

menulis puisi siswa kelas V Sekolah Dasar. Penelitian [Permana & Indihadi, \(2018\)](#) kemampuan menulis siswa pada saat pre-test berada pada rata-rata skor sebesar 5,086. Sedangkan kemampuan menulis siswa pada saat post-test berada pada rata-rata skor sebesar 8,434. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dalam penggunaan media gambar terhadap kemampuan menulis peserta didik dalam membuat sebuah puisi di pembelajaran bahasa Indonesia di kelas III SD Negeri 2 Cibunigeulis kelurahan bantar Kecamatan bungursari Kota tasikmalaya provinsi jawa barat.

Keefektifan model Think Pair Share berbantu media kartu gambar terhadap kemampuan membaca kelas I SD Tegalsari 2 Kota Tegal sangat membantu dalam proses belajar peserta didik di SD tersebut. Hal ini terlihat bahwa peserta didik sangat tertarik dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Peserta didik bisa membaca dibuktikan dengan pada awalnya masih banyak yang belum bisa membaca dengan baik dan benar bahkan ada yang tidak bisa sama sekali menjadi bisa membaca dan mengeja. Dengan menggunakan model dan media tersebut peserta didik menjadi tertarik dan lebih mudah mengenal huruf sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik.

## **Conclusion**

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui keefektifan model Think Pair Share berbantu media kartu gambar terhadap kemampuan membaca kelas I SD Tegalsari 2 Kota Tegal. Dengan hasil penelitian tersebut maka penggunaan model Think Pair Share berbantu media kartu gambar efektif terhadap kemampuan membaca kelas I SD Tegalsari 2 Kota Tegal. Hal ini dibuktikan pada penelitian yang dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan dengan pertemuan menggunakan cara tatap muka dan daring di aplikasi Whatsapps. Dalam hal ini penelitian dilakukan dengan mengukur kemampuan membaca peserta didik dengan cara mengambil data dari pretest dan posttest. Dari hasil yang ada nilai pretest menunjukkan rata-rata 43,4 dan posttest mendapat rata-rata nilai 77,3. Dengan hasil tersebut kemampuan membaca peserta didik mengalami peningkatan sebanyak 33,9. Dari semua uji yang dilakukan mulai dari validasi dosen ahli disimpulkan valid dengan penghitungan reliabilitas mendapat hasil 97,1% sehingga lebih besar sama dengan 75% yang membuat hasil reliabel dan pada validitas mendapatkan hasil 0,755 yang lebih besar dari rtabel yaitu 0,374 sehingga memiliki kategori tinggi yang berarti valid. Pada Uji normalitas pun terdapat hasil data berdistribusi normal. Uji T pada SD Tegalsari 2 Kota Tegal dengan taraf 5% membuktikan bahwa  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari hasil tersebut terlihat  $T_{hitung}$  sebesar 12,146 dan  $T_{tabel}$  sebesar 1,673. Dengan begitu hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan kemampuan membaca peserta didik dengan membaca kalimat pada pretest dan posttest satu persatu memperlihatkan yang awalnya peserta didik masih kurang membaca dengan baik dan benar menjadi membaca baik dan benar.

## **References**

- Abdullah, R. (2012). Pembelajaran Berbasis Pemanfaatan Sumber Belajar. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 12(2). <https://doi.org/10.22373/jid.v12i2.449>
- Agustini, N. L. E., Agung, A. A. G., & Suarni, N. K. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Artikulasi Berbantuan Media Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok a Tk Kumara Sari Denpasar. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 2(1).
- Ahmad, A. (2017). Penerapan Permainan Bahasa (Katarsis) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Iva Sd Negeri 01 Metro Pusat. *EduHumaniora / Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 9(2), 75.

<https://doi.org/10.17509/eh.v9i2.7024>

- Dewi, C. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Thinkpair-Share Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Masalah Sosial Ips Pada Siswa Sekolah Dasar. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 5(02). <https://doi.org/10.25273/pe.v5i02.280>
- Dewi, Q. E., Sulasmono, B. S., & Setyaningsih, E. W. (2019). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Think Pair Share (Tps) Berbantuan Media Bangun Kreasi Kelas IV SD. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 313–319. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i2.8>
- Dewi, S. M. (2017). Pengaruh Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Siswa. *Educational Psychology Journal*, 2(2), 65–72. <https://doi.org/DOI:>
- Drs. I Ketut Dibia, S. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (Tps) Berbantuan Media Konkret Terhadap Hasil Belajar Ipa. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 5(2), 36–43.
- Fallis, A. . (2013). Peran Bahasa Indonesia dan Bahasa Daerah Dalam Pendidikan Karakter. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Faqih, A. (2019). Model Think Pair Share: Apakah Mempengaruhi Pemahaman Konsep Matematika? *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 3(1), 40. <https://doi.org/10.33603/jnpm.v3i1.1229>
- Hadini, N. (2017). Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini melalui Kegiatan Permainan Kartu Kata di TK Al-Fauzan Desa Ciharashas Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur. *Jurnal Empowerment*, 6(1), 19–24.
- Handayani, R. D., & Yanti, Y. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Di Kelas IV Mi Terpadu Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 4(2), 107–123.
- Isrok'atun, R. (2018). *Model-Model Pembelajaran Matematika*. PT Bumi Aksara.
- Kurniasari, E. F., & Setyaningtyas, E. W. (2017). Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair and Share (TPS) dengan Teknik Gallery Walk. *Journal of Education Research and Evaluation*, 1(2), 120. <https://doi.org/10.23887/jere.v1i2.10074>
- Kurniawanti, R. (2013). Membaca , Kecepatan Membaca, Pemahaman Bacaan, Kemampuan Membaca Siswa Kelas XII SMA di Surabaya . *Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2–9(1), 1.
- Laely, K. (2013). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penerapan Media Kartu Gambar. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 7, 301–320.
- Nurseto, T. (2012). Membuat Media Pembelajaran yang Menarik. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 8(1). <https://doi.org/10.21831/jep.v8i1.706>
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>

- Permana, D., & Indihadi, D. (2018). Penggunaan Media Gambar terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 193–205. <https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/view/7297>
- Puspita, P. M., Wirya, I. N., & Antara, P. A. (2016). DI TK Catur Paramita Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Abstrak e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha. *Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha*, 4(2).
- Rahayu, A., & Pramukantoro, J. A. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Think-Pair-Share Dengan Strategi Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika Di Smk Negeri 1 Madiun. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 2(3), 991–999.
- Rahman, B., & Haryanto. (2014). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas I Sdn Bajayau Tengah 2. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 127. <https://doi.org/10.21831/jpe.v2i2.2650>
- Rakimahwati, Yetti, R., & Ismet, S. (2018). Pelatihan Pembuatan Boneka Jari Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Di Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman. *Early Childhood : Jurnal Pendidikan*, 2(2b), 1–11. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v2i2b.292>
- Sari, N. P. A., Kristiantari, M. G. R., & Asri, I. G. A. A. S. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Literasi sebagai Budaya Sekolah terhadap Penguasaan Kompetensi Pengetahuan IPS Siswa Kelas V. *E-Journal PGSD*, 5(2), 1–10. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jjpsd.v5i2.10761>
- Wulandari, R., & Widodo, T. (2015). Pembelajaran Think Pair Share Berbasis Creative Problem Solving Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 7(1), 1083–1092.